**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
**ISSN** 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 14112 -14120

# Bentuk Gerak Tari Uma Talang Di Sanggar Seroja Kecamatan Sungai Rotan

**Kartina Triyani[1], Efita Elvandari[2], Fadhilah Hidayatullah[3]**
[123] Universitas PGRI Palembang

**Corresponding Author:** kartinatriyani71@gmail.com

Published: July, 2025

## ABSTRACT
Tari Uma Talang merupakan tari kreasi daerah kecamatan sungai rotan, yang diciptakan pada tahun 2018, dimana tari ini menceritakan tentang aktivitas masyarakat di Kecamatan Sungai Rotan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk gerak tari Uma Talang dengan menggunakan analisis bentuk gerak dalam Koreografi Bentuk-Teknik-Isi Y. Sumandiyo Hadi yang berisi 6 prinsip bentuk yaitu Kesatuan (1), Variasi (2), Repetisi (3), Transisi (4), Rangkaian (5), Klimaks (6). Manfaat dalam penelitian ini untuk menambah wawasan peneliti maupun pembaca tulisan ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai penguat penelitian, peneliti mewawancarai 4 informan, Widia S.Pd., Rani Kristina S.Pd., Marta Sarmia, dan Sonia Puspita, orang yang telah memberikan informasi mengenai tari Uma Talang.

**Keywords:** First keyword, second keyword, third keyword, forth keyword, fifth keyword

## ABSTRACT
*Uma Talang Dance is a regional creative dance from Sungai Rotan District, which was created in 2018, where this dance tells about the activities of the community in Sungai Rotan District. The purpose of this study is to describe the form of Uma Talang dance movements using the analysis of movement forms in the Choreography Form-Technique-Content Y. Sumandiyo Hadi which contains 6 principles of form, namely Unity (1), Variation (2), Repetition (3), Transition (4), Series (5), Climax (6). The benefits of this study are to increase the insight of researchers and readers of this article. This study uses a qualitative descriptive method with observation, interview and documentation data collection techniques. As a research reinforcement, the researcher interviewed 4 informants, Widia S.Pd., Rani Kristina S.Pd., Marta Sarmia, and Sonia Puspita, people who have provided information about the Uma Talang dance.*

***Keywords**: Movement form, Uma Talang Dance.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Sumatera Selatan Memiliki berbagai macam kecamatan salah satu nya ada kecamatan Sunga Rotan, sungai rotan terletak di kabupaten Muara enim keecamatan sungai rotan memiliki sebuah tarian tradisional yaitu tari Uma Talang (Setiawan & Yogyakarta, 2024, p. 123).

Tari tradisional merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang mengandung nilai-nilai estetika, sejarah, dan identitas suatu komunitas. Setiap gerakan dalam tarian memiliki makna simbolik yang lahir dari pengalaman kolektif masyarakat serta mencerminkan sistem sosial, kepercayaan, dan cara pandang terhadap kehidupan (Hadi et al., 2022, p. 123). Dalam konteks ini,

Tari Uma Talang menjadi salah satu warisan budaya yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Kecamatan Sungai Rotan, khususnya di lingkungan Sanggar Seroja, yang hingga kini masih melestarikan tradisi tersebut sebagai bagian dari identitas lokal (Safrida et al., 2023, p. 312).

Uma Talang diambil dari istilah lokal suku belide, dimana Uma berarti Ladang dan Talang yang berarti Padi. Tarian ini adalah tari kreasi diciptakan oleh seorang koreografer yang bernama Ibu Widia pada tahun 2018 (Hadi et al., 2022, p. 324). Beliau merupakan pelatih di sanggar Seroja Kecamatan Sungai Rotan. Sanggar seroja merupakan sanggar seni tari yang berdiri pada tahun 2013. Tarian ini pernah ditampilkan pada acara penyambutan Bupati Kabupaten Muara Enim di Desa Sukajadi Kecamatan Sungai Rotan, selain itu Tari Uma Talang juga mendapatkan juara 1 mewakili Kecamatan Sungai Rotan dalam rangka lomba Festival Tari Daerah 2018 (Hasan, 2022, p. 23). Tari Uma Talang juga sering ditampilkan pada acara Pernikahan. Saat ini tari Uma Talang sudah jarang ditampilkan, hanya diajarkan kepada anak anak sanggar karena adanya perubahan pelatih disanggar Seroja dan saat ini Sanggar Seroja diketuai oleh Wistri yang dibina langsung oleh Dinas Pendidikan, dan Koordinasi Wilayah yaitu Bapak Ari.

Tari Uma Talang diciptakan melalui tahap-tahap salah satunya adalah bentuk gerak. Tarian ini mempunyai jenis gerakan yang menggambarkan aktivitas sedang menugal (menanam) padi, membersihkan ladang, gerak memanen padi, tarian ini merupakan jenis gerak tari maknawi yang berarti setiap gerakan tari memiliki arti . Tari Uma Talang juga memiliki 4 variasi gerak yaitu variasi gerakan 1 yang menggambarkan pembersihan ladang, variasi gerakan 2 yang menggambarkan gerakan nenanam padi, variasi gerakkan 3 yang menggambarkan gerakan permohonan kepada Tuhan agar padi yang ditanam dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang melimpah, variasi gerakkan 4 yang membuat tarian ini berbeda dibandingkan dengan tari kreasi lainnya yaitu gerakkan yang sedang memanen padi dan menugal padi.

Adapun Permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana Bentuk Gerak Tari Uma Talang Di Sanggar Seroja Kecamatan Sungai Rotan. Terdapat tujuan pada penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana bentuk gerak tari uma talang di sanggar seroja kecamatan sungai rotan.

# METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini adalah menggunakan Deskriptif pendekatan Kualitatif, Deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan analisis serta jenis penelitian ini menggunakan landasan teori yang bermanfaat sebagai Pemandu agar penelitian mampu menyesuaikan fakta di lapangan (Dr Muhammad Ramdan S.Pd., 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, Observasi dan dokumentasi teknik analisis data menggunakan penyajian data dan validasi data, serta kesimpulan teknik keabsahan data menggunakan teknik tringulasi data (Susanto et al., 2023).

# HASIL

## Hasil Penelitian

a. Bentuk Gerak Tari Uma Talang di Sanggar Seroja Kecamatan Sungai Rotan

Penelitian ini mengangkat tentang bentuk gerak tari *Uma Talang* di sanggar Seroja Kecamatan Sungai Rotan. Penelitian ini membahas tentang konsep yang dikemukakan oleh konsep Y. Sumandiyo Hadi mengenai prinsip bentuk gerak dalam tari yaitu kesatuan (1) , variasi (2) , repetisi (3) , transisi (4) , rangkaian (5) , dan klimaks (6).

**1) Kesatuan**

Kasatuan adalah konsep yang sangat krusial dalam bentuk gerakan yang berarti menjadi satu-kesatuan yang utuh. Kesatuan ini meliputi elemen meliputi unsur gerak, ruang dan waktu (Hadi et al., 2022, p. 40). Dalam tarian *Uma Talang* terdapat keutuhan yang selaras dengan variasi gerak yang mencerminkan makna dan isi dari gerakan tari yang diciptakan . Meskipun tari *Uma Talang* memiliki bentuk gerak yang berbeda tari Uma Talang ini tidak dapat dipisahkan karena tari Uma Talang ini sudah menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam ragam gerak tari Uma Talang dapat dilihat dari ragam gerak awal sampai akhir tarian. Kesatuan yang utuh dapat diperoleh dari penjelasan berikut tentang kesatuan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

a) Unsur Gerak

Gerak merupakan dasar ekspresi manusia melalui kegiatan bergerak, gerakan dalam tarian adalah simbol yang dibentuk dalam bentuk pola gerak dari seorang penari. Gerakan dalam tarian Uma Talang ini menggambarkan gerakan aktivitas masyarakat kecamatan Sungai rotan saat sedang bersawah.

**Tabel 4.2 Uraian Bentuk Gerak Tari *Uma Talang* Di Sanggar Seroja**

| Gambar Gerak | Nama Gerak | Deskripsi Gerak | Hitungan |
|---|---|---|---|
|  **Gambar 4.12 (Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak awal masuk | • Posisi badan lurus kedepan dan sedikit mendak, tangan kanan membuka ke kanan dan tangan kiri ditekuk didepan dada<br>• posisi kaki kiri didepan dan kaki kanan dibelakang maju, posisi kepala menoleh ke kanan. | • 1-4<br>• 5-8 |
|  **Gambar 4.13** **(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak Pembersihan Ladang | • Posisi badan duduk mengarah kedepan, tangan kanan ditekuk sejajar dengan pinggul dengan tangan genggam dan tangan kiri ditekuk didepan dada<br>• posisi kedua tangan memutar kearah jarum jam, kaki ditekuk dan lutut kiri menyentuh lantai, posisi kepala menunduk. | • 1-4<br>• 5-8 |
|  | Gerak Nugal Padi | • Posisi badan berdiri tegak menghadap diagonal kanan, kanan tangan ditekuk sejajar dengan dada, tangan kiri ditekuk sejajar dengan pinggul, kedua tangan digenggam, posisi kaki kanan tegap lurus dan kaki kiri | • 1-8 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Gambar 4.14**<br><br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | | diangkat sejajar dengan rata rata air, Kedua kaki dihentakkan sedikit loncat posisi kepala menunduk menoleh tangan kiri. | |
| <br>**Gambar 4.15**<br><br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak penaburan dan menanam benih padi | • Posisi badan mendak menghadap depan, tangan kanan dibuka ke kanan dan tangan kiri ditekuk didepan dada dengan posisi kedua kaki disilang dan kaki kiri sedikit ditekuk, posisi kepala menoleh kearah kanan.<br>• Posisi badan memutar sedikit dijinjit, tangan kanan di ayun dari depan ke samping kanan. | • 1-4<br>• 5-8 |
| <br>**Gambar 4.16**<br><br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak memohon hujan duduk | • Posisi badan duduk tegap mengarah diagonal kanan, posisi tangan kanan ditekuk ke atas sejajar dengan kepala dan tangan kiri kedepan dada posisi kaki kanan ditekuk dan lutut menyentuh lantai kaki kiri ditekuk dan kaki dijinjit, posisi kepala menoleh ke tangan kanan.<br>• Kedua tangan di ukel ke arah kanan dan kiri. | • 1-8<br>• 1-8 |
| <br>**Gambar 4.17**<br><br>**(Dokumentasi:** | Gerak memohon hujan tegak | • Posisi badan berdiri dan sedikit mendak mengarah diagonal kanan, posisi tangan kanan ditekuk ke atas sejajar dengan kepala dan tangan kiri ditekuk kedepan dada dan kaki kiri didepan kedua kaki disilang, posisi kepala menoleh kearah tangan kanan. | • 1-8<br>• 1-8 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kartina Triyani, April 2025)** | | • Posisi kedua tangan di ukel kea rah kanan dan kiri, kepala menoleh ke kanan dan ke kiri. | |
| <br>**Gambar 4.18**<br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak mengambil Bakul | Posisi badan duduk dan sedikit membungkuk menghadap ke kiri, posisi kedua tangan memegang properti bakul, kedua kaki ditekuk dan lutut kaki kiri menyentuh lantai, posisi kepala menoleh kearah properti bakul. | 1-8 |
| <br>**Gambar 4.19**<br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak memanen padi | • Posisi badan berdiri tegak dan memutar posisi tangan kiri memegang bakul dan tangan tangan membuka ke kanan kaki kiri didepan dan kaki kanan dibelakang sedikit ditekuk. Posisi kepala mengarah ke tangan kanan.<br>• Posisi tangan kanan mengayun dari araah knan dan kedepan posisi kedua kaki dijinjit. | • 1-8<br>• 1-8 |
| <br>**Gambar 4.20** | Gerak memasukkan padi kedalam bakul | Posisi badan berdiri dan sedikit mendak, posisi tangan kiri ditekuk memegang bakul dan tangan kanan ditekuk diatas bakul dengan posisi jari nyekiting, posisi kaki kiri didepan dan kaki kanan dibelakang dengan sedikit ditekuk, posisi kepala menoleh kearah | 1-8 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | | bakul. | |
| <br>**Gambar 4.21**<br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak persiapan menumbuk padi | • Posisi badan berdiri tegak dan sedikit mendak, posisi kedua tangan ditekuk di samping pinggul dengan tangan digenggam, posisi kedua kaki disilang, dengan kepala mengarah kedepan.<br>• Kedua kaki melompat ke kanan dan ke kiri posisi badan mengarah depan. | • 1-4<br>• 5-8 |
| <br>**Gambar 4.22**<br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak menumbuk padi duduk | • Posisi badan duduk tegap dmengarah diagonal kanan, posisi tangan kanan ditekuk kedepan dan tangan kiri ditekuk ke depan dada dengan kedua tangan digenggam, posisi kaki kiri ditekuk lutut menyentuh lantai kaki kanan ditekuk sejajar dengan rata rata air, posisi kepala menunduk menoleh kedua tangan.<br>• Kedua tangan dihentakkan ke bawah posisi badan sedikit membungkuk | • 1-4<br>• 5-8 |
| <br>**Gambar 4.23** | Gerak menumbuk padi berdiri | • Posisi badan berdiri dan sedikit membungkuk mengarah diagonal kanan, posisi tangan kanan ditekuk keatas dan tangan kiri ditekuk kedepan dada kedua tangan digenggam, posisi kaki kanan ditekuk dan kaki kiri dibelakang dan | • 1-4<br>• 5-8 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | | diangkat sejajar dengan lutut kaki kanan, posisi kepala menoleh kearah bawah.<br>• Kedua kaki melompat dan kedua tangan dihentakkan ke bawah posisi badan condong kedepan. | |
| <br>**Gambar 4.24**<br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak Mengayak Padi | • Posisi badan mendak menghadap depan, posisi kedua tangan memegang bakul, kedua kaki di silang kaki kirir didepan, posisi kepala menoleh kearah bakul.<br>• Tangan menggoyang bakul ke karah kanan dan kiri kedua kaki ditekuk | • 1-4<br>• 5-8 |
| <br>**Gambar 4.25**<br>**(Dokumentasi: Kartina Triyani, April 2025)** | Gerak Bersuka Ria | • Posisi badan berdiri tegak menghadap depan, posisi kedua tangan diangkat keatas sebelah kanan kedua tangan memegang bakul, posisi kaki dibuka 90 derajat, posisi kepala mengarah ke atas sudut kanan.<br>• Kedua kaki melangkah ke kiri dan knan posisi tangan ke kiri dan kanan | • 1-8<br>• 1-8 |

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan oleh peneliti mengenai bentuk gerak tari Uma Talang di sanggar seroja kecamatan Sungai otan, bentuk kesenian yang masih ada salah satunya tari Uma Talang. Uma Talang berasal dari bahasa daerah setempat suku Belide yaitu Uma yang berarti Ladang dan Talang yang berarti Padi. Tari Uma Talang merupakan tarian yang diciptakan oleh ibu Widia pada tahun 2018, tari Uma Talang di latar belakangi tentang kegiatan masyaraakat di kecamatan Sungai rotan yaitu aktivitas bersawah.

Tari Uma Talang menggambarkan tentang masyarakat kecamatan Sungai Rotan beraktivitas bersawah, yang di awali dengan membersihkan ladang sampai memanen hasil padi yang mereka dapatkan serta bentuk rasa terima kasih atas hasil panen yang didapat. Tari Uma Talang menggunakan properti diantaranya, Caping, Tampah, dan Bakul. Tari Uma Talang dibawakan oleh 5 orang, 4 penari perempuan dan 1 penari laki laki.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai tari Uma Talang dari narasumber yaitu Ibu Widia S.Pd, Rani Kristina S.pd, Marta Sarmia dan Sonia Puspita. Penelitian ini berfokus pada bentuk gerak tari Uma Talang Di Sanggar Seroja Kecamatan Sungai Rotan.

Perwujudan pada tarian yaitu gerak, yang sama dengan judul permsalahan yang diambil oleh peneliti dengan menggunkan teori kajian Koreografi Bentuk Teknik Isi dari Y. Sumandiyo Hadi yang memiliki 6 prinsip bentuk yaitu kesatuan (1), variasi (2), repetisi (3), transisi (4), rangkaian (5), dan klimaks (6). Dalam penelitian ini mengenai bentuk gerak tari Uma Talang dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data-data gerak tari Uma Talang.

Kesatuan adalah suatu yang sangat penting karena aspek-aspek yang dimiliki dalam tari Uma Talang ini sudah menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisahkan gerak satu dengan gerak lainnya seperti gerak, ruang, dan waktu.

Variasi pada tari Uma Talang ini memiliki tujuan untuk membuat gerakan tari yang baru dan tetap menjaga kesatuan aspek gerak yang ada. Dalam tari Uma Talang variasi yang digunakan gerakan menumbuk padi duduk dan menumbuk padi berdiri, gerakan memohon hujan duduk ke kiri dan ke kanan pada saat tangan di ukel itu termasuk variasi yang ada dalam tari Uma Talang.

Repetisi atau pengulangan sangat diperlukan karena dengan melakukan repetisi dapat memudahkan penonton lebih mudah untuk mengingat gerakan yang telah diperlihatkan, dan untuk membantu penonoton menangkap makna yang ingin disampaikan penari. Dalam tari Uma Talang terdapat pengulangan pada gerakan memanen padi, menugal padi, memohon hujan, dan pada gerak menumbuk padi.

Transisi merupakan perpindahan dari satu gerakan atau formasi ke gerakan berikutnya secara halus, sehingga penampilan terlihat mengalir dan tidak terputus. Transisi atau perpindahan dalam tari Uma Talang merupakan suatu penghubung ragam gerak tari. Dalam tari Uma Talang transisi yang digunakan yaitu pada gerak memanen padi yang menjadi tanda adanya transisi atau perpindahan gerak.

Rangkaian dalam gerak tari yang menjadi susunan gerak atau rangkaian gerak secara tersusun, maka rangkaian yang ada dalam tari Uma Talang memiliki rangkaian secara tersusun. Suatu rangkaian tari yang memiliki susunan mengenai bentuk gerak diawali dengan gerak (1) gerak awal masuk, (1) gerak pembersihan ladang, (3) gerak nugal padi, (4) gerak penaburan benih padi, (5) gerak memohon hujan duduk, (6) gerak memohon hujan tegak, (7) gerak mengambil bakul, (8) gerak memanen padi, (9) gerak memasukkan padi kedalam bakul, (10) gerak persiapan menumbuk padi, (11) gerak menumbuk padi duduk, (12) gerak menumbuk padi berdiri, (13) gerak mengayak padi, (14) gerak bersuka ria.

Klimaks merupakan puncak tertinggi dalam suatu rangkaian tari, klimaks juga merupakan bagian penting dan menentukan dalam suatu alur gerak tari. Susunan atau urutan dari serangkaian peristiwa perlu mencapaai suatu puncak, supaya bentuk tari dapat terwujud. Tari Uma Talang memiliki klimaks pada bagian gerak menugal padi dan memanen padi.

## KESIMPULAN

Tari Uma Talang merupakan tarian yang diciptakan oleh ibu Widia pada tahun 2018, tari Uma Talang dilatar belakangi tentang kegiatan masyarakat di Kecamatan Sungai Rotan yaitu aktivitas bersawah. Tari Uma Talang menggambarkan tentang bagaimana caranya masyarakat kecamatan Sungai Rotan memanen hasil padi mereka serta bentuk rasa terima kasih atas hasil panen yang dihasilkan. Tari Uma Talang dibawakan oleh 5 orang 4 penari perempuan dan 1 penari laki laki.

Untuk memahami bentuk gerak dari tari Uma Talang penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk gerak tari Uma Talang mengacu pada teori Y. Sumandiyo Hadi yang terdiri dari enam komponen yaitu kesatuan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian, dan klimaks.

## REFERENSI


Safrida Afni Sahir *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*. (2022).

Charismana, Dian Satria, Retnawati, Heri, & Dhewantoro, Happri Novriza Setya. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Hadi, Y. S. (10, 2011). *Koreografi bentuk-teknik-isi* . Cipta Media Yogyakarta
2011.

Hadi, Y. S. (25,2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks* . Perpustakaan nasional, yogyakarta .

Hadi, Y. S. (43, 2011). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi.* Cipta Media, isi, yogyakarta

Hasan, Hajar. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, *2*(1), 23–29. Retrieved from http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32

Hasanah, Hasyim. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Ilhami, Muhammad Wahyu, Vera Nurfajriani, Wiyanda, Mahendra, Arivan, Sirodj, Rusdy Abdullah, & Afgani, Win. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(9), 462–469. Retrieved from https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129

Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, *225*(87), 48-61.

Tiara Wulandari, A. Heryanto, & Nofroza Yelli. (2024). Bentuk Penyajian Tari Sambut Muara Enim Di Sanggar Belide Kabupaten Muara Enim. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, *1*(3), 198–209. https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.209

Zaqidah Megawati Putri Salam, Rahma M., S. Pd. M. S., & Sry Wahyuni Muhtar., S. Pd. M. S. (2022). *Tari Katendo-Tendon Masirenda-Renda Pada Masyarakat Rongkong (Perspektif Prinsip Seni Sal Murgiyanto)*. (7), 1–11.